



Manajerial Madrasah Diniyah Nurul Iman dalam Peningkatan Kehidupan Beragama Pada Anak-Anak di Desa Cigadog Kampung Kebon Kalapa

Munawar Anwar¹, Suryadi Dadan², Akhmaludin Faiz Muhammad³, Rahmatullah Saepudin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: anwarmunawar18juni2003@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Dadansuryadi098@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faizmuhammad2401@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: saep.rh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kampung Kebon Kalapa Desa Cigadog memiliki keterbatasan sarana dan prasana dalam Pendidikan Agama non formal. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kehidupan beragama pada anak-anak di Desa Cigadog, Kampung Kebon Kalapa, melalui program pendirian atau pembuatan Madrasah Diniyah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif kolaboratif, di mana mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam merancang dan melaksanakan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa, serta bimbingan belajar yang lebih relevan. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung fasilitas madrasah juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pendidikan agama di madrasah dan dapat menjadi contoh program berkelanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Madrasah Diniyah, anak-anak, bimbingan belajar, mahasiswa

Abstract

Kebon Kalapa Village, Cigadog Village, has limited facilities and infrastructure for non formal religious education. This service aims to improve religious life for children in Cigadog Village, Kebon Kalapa Village, through a program to establish or build Madrasah Diniyah. The method used in this service is a collaborative participatory approach, where students work together with the local community in designing and implementing activities. The results of this activity show an increase in students' interest in learning, as well as more relevant tutoring. In addition, the active participation of the community in supporting madrasah facilities also helps to create a more conducive learning environment. Thus, this program has a significant positive impact on the quality of religious education in madrasah and can be an example of a sustainable program in the future.

Key words: *Madrasah Diniyah, children, Islamic religious education, tutoring, students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Di Indonesia, terutama di daerah-daerah pedesaan, lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Diniyah. Tujuan adanya Madrasah Diniyah adalah untuk pengembangan kemampuan dasar Pendidikan Agama Islam meliputi, Alquran, Hadis, Ibadah Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, serta bahasa Arab (Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A., 2021). Sehingga, Madrasah Diniyah berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak sejak dini. Salah satu madrasah yang memiliki peran signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam di daerah tersebut adalah Madrasah Diniyah Nurul Iman yang berlokasi di Desa Cigadog, Kampung Kebon Kalapa. Madrasah ini menjadi tempat belajar bagi anak-anak untuk memperdalam ajaran agama Islam dan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat.

Madrasah Diniyah Nurul Iman tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga berperan penting dalam mengokohkan akhlak mulia bagi anak-anak di lingkungan tersebut. (Syahr, Z. H. A., 2016) Dalam konteks pendidikan agama Islam, madrasah ini berfungsi sebagai pelengkap pendidikan formal yang sering kali kurang memberikan ruang bagi pengajaran agama secara mendalam. Dengan adanya Madrasah Diniyah Nurul Iman, anak-anak dapat mempelajari Al-Qur'an, hadits, fiqih, serta ilmu akhlak dengan lebih komprehensif, sehingga mereka memiliki pemahaman agama yang baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Cigadog, khususnya Kampung Kebon Kalapa, adalah sebuah komunitas yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Namun, tantangan pendidikan agama di wilayah pedesaan sering kali berkaitan dengan keterbatasan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai. Di tengah keterbatasan ini, Madrasah Diniyah Nurul Iman tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas bagi anak-anak desa. Dengan dukungan masyarakat setempat, madrasah ini menjadi pusat pembelajaran agama yang diandalkan oleh warga untuk membekali anak-anak dengan ilmu agama yang bermanfaat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam peningkatan kehidupan beragama anak-anak di Desa Cigadog. Melalui kegiatan pengabdian mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai pengamat dan peneliti yang bertugas mengidentifikasi potensi, kekuatan, serta tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai Manajerial Madrasah Diniyah Nurul Iman terhadap perkembangan pendidikan agama Islam di Kampung Kebon Kalapa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam

pengembangan strategi peningkatan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut. Terlebih lagi, kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan masyarakat Desa Cigadog, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan agama di masa depan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang dilakukan adalah metode partisipatif, yaitu mahasiswa bekerja sama dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, instansi terkait, serta komunitas setempat dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan. Metode partisipatif digunakan untuk lebih melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan, sehingga program yang dihasilkan lebih relevan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, metode kolaboratif diterapkan dalam bentuk kerjasama antara mahasiswa dan berbagai pihak terkait lainnya. Dosen pembimbing memberikan arahan dan dukungan teknis untuk membantu mahasiswa melaksanakan program pengabdian dengan efektif. Selama proses pelaksanaan program, evaluasi secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi dampak program dan memastikan keberlanjutan dari upaya pengabdian yang dilakukan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Mahasiswa di Desa Cigadog, Kampung Kebon Kalapa, dimulai dengan tahapan perencanaan dan persiapan. Tahap awal yang dilakukan adalah para mahasiswa terlebih dahulu melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak desa atau komunitas yang akan menjadi mitra dalam program pengabdian. Dalam pertemuan tersebut, tujuan dan rencana kegiatan disampaikan secara transparan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari pihak terkait. Lalu selanjutnya mengadakan pertemuan bersama tokoh masyarakat, guru madrasah, dan perwakilan orang tua murid untuk menggali permasalahan yang ada serta menentukan prioritas kegiatan. Pada tahap ini, dilakukan juga observasi langsung terhadap proses pembelajaran di madrasah guna memahami kondisi sarana dan prasarana, metode pengajaran, serta interaksi antara guru dan siswa.

Setelah tahapan perencanaan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan program inti, yaitu mencari informasi mengenai prosedur pembangunan Madrasah Diniyah (MD).

Untuk mencari informasi mengenai hal tersebut Mahasiswa mendatangi KUA (Kantor Urusan Agama) terdekat. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kunjungan Ke KUA (Kantor Urusan Agama)

Dari hasil kunjungan tersebut didapati informasi bahwa untuk membangun sebuah Madrasah Diniyah perlu adanya surat rekomendasi dari Ketua FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) lalu selanjutnya membuat proposal pengajuan pembangunan Madrasah Diniyah yang nanti diajukan ke pihak KUA (Kantro Urusan Agama).

Langkah berikutnya adalah kunjungan ke Ketua FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) Kecamatan Cisalak yang bertempat di Pondok Pesantren An-Nur Jalan Mayang Desa Gardu Sayang yang ditunjukkan dalam gambar 2.



Gambar 2. Kunjungan Ke Ketua FKDT

(Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) Kecamatan Cisalak

Kunjungan tersebut membuahkan hasil bahwa dalam membangun Madrasah Diniyah (MD) harus ada Struktural Organisasi yang akan mengurus Madrasah Diniyah (MD). Selain itu, harus ada Yayasan yang menaungi sebagai payung hukum. Beliau juga menegaskan bahwa jika hal tersebut sudah ada maka beliau siap untuk memberikan surat rekomendasi pembangunan Madrasah Diniyah (MD).

Setelah mendapatkan informasi-informasi mengenai prosedur pembangunan Madrasah Diniyah (MD) mahasiswa melakukan musyawarah bersama tokoh masyarakat di Kampung kebon Kalapa untuk mendiskusikan prosedur pembangunan yang harus dipenuhi sebagaimana yang ditunjukkan dalam gambar 3.



Gambar 3. Musyawarah Bersama Tokoh Masyarakat Kampung Kebon Kalapa

Hasil diskusi tersebut menghasilkan keputusan bahwa adanya yayasan yang siap menaungi Madrasah Diniyah (MD) yang akan dibangun di kampung kebon kalapa yaitu Yayasan Bina Syifa Mandalajati, serta terbentuknya struktur yang mengelola madrasah tersebut. Untuk nama Madrasah Diniyah (MD) disepekat bernama Madrasah Diniyah Nurul Iman. Selain itu, ada gagasan untuk mengadakan *launching* Madrasah Diniyah sebagai bentuk pengakuan akan adanya Madrasah Diniyah di Kampung Kebon Kalapa. Tidak hanya itu, ada juga gagasan untuk segera memulai aktivitas Madrasah Diniyah (MD) sambil mengajukan pembangunan Madrasah Diniyah (MD) di kampung kebon kalapa . Hal itu digagas sebagai bentuk kesungguhan untuk pengadaan Madrasah Diniyah di kampung kebon kalapa. Masyarakat pun berharap agar anak-anak di kampung kebon kalapa bisa memulai belajar Pendidikan Agama Islam sehingga di siang hari anak-anak tidak bermain.

Gambar 4 dibawah ini menunjukkan kegiatan saat acara *launching* Madrasah Diniyah Nurul Iman di Kampung Kebon Kalapa yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Kampung Kebon Kalapa, mahasiswa, dan para tokoh masyarakat.



Gambar 4. Acara *Launching* Madrasah Diniyah (MD) Nurul Iman

Gambar 5 di bawah ini menunjukkan prosesi pemotongan pita *lauching* Madrasah Diniyah Nurul Iman yang dilakukan oleh Ketua Yayasan Bina Syifa Mandalajati.



Gambar 5. Prosesi Pemotongan Pita *Launching* Madrasah Diniyah

Setelah acara peresmian lauching Madrasah Diniyah Nurul Iman, mahasiswa dan masyarakat setempat memasang plang Madrasah Diniyah sebagai tanda adanya madrasah diniyah di kampung kebon kalapa yang ditunjukkan dalam gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Pemasangan Plang Madrasah Diniyah (MD) Nurul Iman)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 7 Di bawah ini menggambarkan proses pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Diniyah Nurul Iman.



Gambar 7. Pembelajaran Di Madrasah Diniyah (MD) Nurul Iman

Hasil penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Iman, Desa Cigadog, Kampung Kebon Kalapa, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam mutu pendidikan agama Islam, baik dari sisi guru maupun siswa. Salah satu hasil yang paling terlihat adalah peningkatan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di Madrasah. Proses pembelajaran yang baik dapat menentukan suatu lembaga pendidikan bermutu atau tidak (Ikwandi, M. R. , 2017). Hal ini dibuktikan dengan observasi terhadap proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Sebelum ada Madrasah Diniyah banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran agama karena pembelajaran dilakukan di malam hari. Namun, setelah ada Madrasah Diniyah yang membuat jadwal baru pembelajaran agama yaitu di siang hari pukul 01.00 – 15.00 WIB, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam setiap sesi pembelajaran, terutama dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an dan diskusi kelompok tentang nilai-nilai keislaman sebagaimana yang digambarkan dalam gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran

Dari sisi sarana dan prasarana, meskipun masih terbatas, Madrasah Diniyah Nurul Iman berupaya memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin. Hal itu dikarenakan keberhasilan program Pendidikan melalui proses pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah sarana dan prasana yang memadai (Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N., 2021). Melalui dukungan dari masyarakat setempat, hasil gotong-royong dan bantuan dari mahasiswa, beberapa fasilitas pendukung seperti papan tulis, alat peraga, dan buku bacaan agama dan plang Madrasah berhasil ditingkatkan. Meskipun belum sepenuhnya ideal, peningkatan ini sudah cukup membantu dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif. Keterlibatan masyarakat dalam pengadaan sarana ini juga menunjukkan adanya kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan agama anak-anak di desa.

Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Pandipa, (A. K. H., 2020). Pembimbingan belajar yang dilakukan secara intensif juga berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal materi agama. Program bimbingan ini tidak hanya berfokus pada materi akademik, tetapi juga menekankan penguatan karakter islami seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Siswa yang sebelumnya memiliki kesulitan dalam hafalan Al-Qur'an, kini mampu menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Mereka juga lebih berani mengungkapkan pendapatnya terkait dengan nilai-nilai agama yang diajarkan sebagai mana yang ditunjukkan dalam gambar 9. di bawah ini.



Gambar 9. Pembimbingan Pembelajaran Alquran

Di sisi lain, pembahasan mengenai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program juga penting untuk diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melaksanakan program. Meskipun kegiatan sudah direncanakan dengan baik, waktu yang terbatas membuat beberapa program yang direncanakan tidak bisa dijalankan secara optimal. Namun, dengan kerjasama yang baik antara mahasiswa, guru, dan masyarakat, hambatan ini dapat diatasi melalui pembagian tugas yang efektif dan efisien.

Dari perspektif keberlanjutan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengembangan pendidikan agama ini memiliki peluang untuk terus dilanjutkan oleh pihak madrasah dan masyarakat setempat. Guru-guru, orang tua dan masyarakat diharapkan terus mendukung dari segi penyediaan fasilitas dan motivasi bagi anak-anak. Kesenambungan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat.

Lebih jauh lagi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan kepada ajaran agama

semakin melekat dalam keseharian anak-anak. Mereka juga menunjukkan sikap yang lebih baik terhadap guru dan orang tua, serta lebih disiplin dalam menjalankan ibadah harian seperti shalat dan membaca Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah Nurul Iman telah mengalami peningkatan mutu pendidikan agama Islam yang cukup signifikan. Meskipun masih ada tantangan, terutama dalam hal keterbatasan fasilitas dan waktu, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama di Desa Cigadog. Pembahasan mengenai hasil ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program lebih lanjut di masa yang akan datang, agar kualitas pendidikan agama di madrasah ini dapat terus meningkat dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

E. PENUTUP

Program pengabdian telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat melalui berbagai kegiatan pendirian atau pembuatan Madrasah Diniyah. Kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat lokal, kemitraan dengan pihak eksternal, inovasi teknologi, partisipasi masyarakat, serta evaluasi program yang berkala menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membawa dampak positif yang berkesinambungan dalam pembangunan masyarakat. Kerjasama yang erat antara berbagai pihak terkait juga menjadi kunci kesuksesan program ini. Semoga semangat kebersamaan dan sinergi yang terjalin dalam program pengabdian ini dapat menjadi inspirasi bagi upaya pengembangan masyarakat lainnya di masa depan.

Dalam kesimpulan, program pengabdian bukan saja merupakan kewajiban mahasiswa, tetapi juga menjadi wujud nyata dari kontribusi aktif mereka dalam membangun masyarakat. Semoga program ini dapat terus ditingkatkan kualitas dan keberlanjutannya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam program pengabdian KKN Sisdamas. Kerjasama, dedikasi, dan komitmen dari mahasiswa, masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya telah membawa kesuksesan dalam pelaksanaan program ini.

Kami juga berterima kasih kepada pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya kepada pembimbing dan rekan-rekan KKN Sisdamas 426, atas arahan, bimbingan, dan dukungannya selama proses pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, program ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan agama di Madrasah Diniyah Nurul Iman dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Cigadog secara keseluruhan. Kami berharap, kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang demi kemajuan pendidikan agama di daerah ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2019). "Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Sejarah, Teori, dan Aplikasinya". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamid, A. (2014). "Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, E. (2017). "Peran Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 15-25.
- Suyadi, S. (2013). "Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhdi, M. (2014). "Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Pengembangan Akhlak." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 65-80.
- Irawan, K. A., Ahyani, H., Jafari, A., & Rofik, A. (2021). Peran madrasah diniyah an nur dalam pengembangan pendidikan islam melalui tradisi keagamaan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 52-65.
- Syahr, Z. H. A. (2016). Membentuk madrasah diniyah sebagai alternatif lembaga pendidikan elite muslim bagi masyarakat. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1), 47-65.
- Ikwandi, M. R. (2017). Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di MI Raudlotul Islamiyah, Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 32-45.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76
- Pandipa, A. K. H. (2020). Kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1-9.